



## Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes

Nurul Mahmudah<sup>1</sup>, Yusri Anis Faidah<sup>2</sup>, Erni Unggul Sedy Utami<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Harapan Bersama Jawa Tengah, Indonesia

Email : nurul.mahmudah@poltektegal.ac.id<sup>1</sup>, yusrianis40@gmail.com<sup>2</sup>, eunggulsu@gmail.com<sup>3</sup>

Article History : Received: 15-12-2024 Accepted: 09-01-2025 Publication: 17-02-2025

**Abstract:** *The aim of this community service activity is that students are able to understand the improvement of basic understanding of village financial accounting among students at SMA Negeri 1 Losari, Brebes Regency. Students are able to understand material about the basics of village financial accounting in depth so that they can practically apply it after completing their studies and are able to face every problem that exists in the village easily. This community service was carried out on Tuesday, January 16 2024, which was attended by 35 grade 11 students. The distance between the campus and the school is approximately 39.4 km using car transportation. The methods used in this community service activity include the lecture method, discussion method in delivery, apart from that, the community service team also conducted a survey directly at the location of SMA Negeri 1 Losari, Brebes Regency for initial data collection. The team also carried out observations and interviews with the school in order to find problems for this community service activity. As a result of this community service activity, students were able to understand both theoretically and in the field (Village) about village financial management obtained from the results of discussions and questions and answers.*

**Abstrak :** *Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi mampu melakukan pemahaman mengenai Peningkatan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. Siswa-siswi mampu memahami materi tentang dasar akuntansi keuangan desa secara mendalam agar secara praktek dapat di terapkan ketika setelah menyelesaikan belajarnya serta mampu menghadapi setiap permasalahan yang ada di desa dengan mudah. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 16 Januari 2024 yang dihadiri oleh siswa-siswi kelas 11 sebanyak 35 Orang. Jarak tempuh kampus dengan sekolah lebih kurang sekitar 39,4 km dengan menggunakan transportasi mobil. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya ada metode ceramah, metode diskusi dalam penyampaian, selain itu juga tim pengabdian kepada masyarakat yang melakukan survai langsung ke lokasi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes untuk pengumpulan data awal. Tim juga melakukan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah dalam rangka mencari permasalahan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini siswa-siswi mampu memahami baik secara pemahaman teori maupun yang ada di lapangan (Desa) tentang pengelolaan keuangan desa yang diperoleh dari hasil diskusi dan tanya jawab.*

**Keywords :** *Understanding Application, Basics of Village Financial Accounting*

### PENDAHULUAN

Pemerintah desa dituntut untuk meningkatkan kinerja secara optimal serta mampu menciptakan tujuan masyarakat desa yang sejahtera sebagai suatu implikasi dari penerapan otonomi desa yang mengedepankan akuntabilitas kinerja dan peningkatan pelayanan publik. Kinerja menjadi gambaran

**Cite this article as :**

Mahmudah, N. ., Faidah, Y. A. ., & Utami , E. U. S.(2025) . Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i1.334>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu organisasi. Keberhasilan suatu organisasi dalam meningkatkan kinerjanya tidak dapat diukur semata-mata hanya dari perspektif keuangannya saja, namun juga harus diukur dari kinerjanya. Dalam peningkatan kinerja organisasi pemerintah desa banyak hal yang bisa digunakan sebagai tolak ukur pembangunan di desa, apakah sudah mensejahterahkan masyarakatnya atau belum, Sunarti Dkk (2018). Salah satu bentuk kepedulian Pemerintah Pusat terhadap pengembangan wilayah pedesaan adalah dengan mengalokasikan sumber pendanaan keuangan desa yang berupa Alokasi Dana Desa (ADD) yang di transfer melalui Pemerintah Kabupaten/Kota. Yang di transfer secara bertahap dan sebelum mengalokasikan dana tersebut pihak Pemerintah terlebih dahulu memperhatikan jumlah nominal yang akan diberikan kepada tiap-tiap desa, dikarenakan setiap desa akan menerima dana yang berbeda-beda tergantung dari jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan Desa, Haeruddin dan Arsyad (2023).

Desa memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan atas pertanggungjawaban realisasi anggaran terhadap dana yang telah digunakan tersebut. Laporan pertanggungjawaban itu berpedoman pada Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dengan harapan laporan keuangan desa yang telah dihasilkan dapat memberikan informasi yang lengkap, cermat, akurat, tepat waktusesuai dengan periode yang bersangkutan, akuntabel dan transparan, dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan dapat menyebabkan akuntansi cepat diterima dan diakui, Haeruddin dan Arsyad (2023).

Standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah ini telah diatur dalam Undang-Undang No. 71 tahun 2010 tentang Keuangan Negara dan Daerah yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD. Akuntansi Desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan meng-hasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa (Sujarweni, 2015). Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 menyebut bahwa pengelolaan keuangan desa meliputi keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan berintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Rangkaian dan asas pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan rencana sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera

**Cite this article as :**

Mahmudah, N. ., Faidah, Y. A. ., & Utami , E. U. S.(2025) . Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i1.334>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

dapat diwujudkan. Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, akan membuat pemerintah desa akan memperoleh dana yang cukup besar dan harus dapat dikelola dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan, Sululing, dkk (2018).

Pengelolaan keuangan desa terutama pada tahap penatausahaan keuangan desa, menjadi hal yang penting dalam menjamin kualitas laporan keuangan desa yaitu melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan desa serta melakukan tutup buku setiap akhir bulannya sampai menyusun laporan keuangan desa. Maka diperlukan pemahaman tentang akuntansi dan penatausahaan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa kepada sebagian besar kepala desa dan aparatur desa sehingga dapat dipertanggungjawabkan, Sululing, dkk (2018). Karakteristik penting akuntansi desa, meliputi hal-hal sebagai berikut a) Pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan desa. b) Akuntansi desa sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dengan output informasi dan laporan keuangan. c) Informasi keuangan terkait suatu entitas (pemerintah desa). d) Informasi dikomunikasikan untuk pemakai informasi keuangan desa dalam pengambilan keputusan, IAI-KASP, (2015) dalam Marlina (2022).

Oleh karena itu kehadiran akuntansi keuangan desa sangatlah tepat dan sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah tersebut sebagai solusinya. Perlu dirancang sebuah akuntansi keuangan desa yang mudah, sederhana dan jelas serta disertai contoh aplikasi pembahasannya sehingga dengan mudah dapat dipahami dan dilaksanakan oleh kepala desa dan aparatur desa dalam melakukan penatausahaan keuangan desa yang dimulai dari pencatatan transaksi keuangan desa, jurnal, posting ke rekening besar, neraca saldo, ayat jurnal, Sululing, dkk (2018).

Berdasarkan pemaparan analisis situasi diatas, maka dipandang perlu dilakukan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Losari sehingga beberapa wawasan mengenai akuntansi keuangan desa dapat dipahami oleh siswa-siswi yang nantinya dapat dijadikan sebagai bekal ketika melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi dan dapat terapkan pada dunia kerja ketika berada di pemerintah desa. Selain hal diatas, potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Losari Brebes juga dapat dikembangkan melihat beberapa peluang dalam peningkatan kompetensi. Sehingga Rumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Bagaimana Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes?

## **METODE**

Khalayan sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes pada tanggal 16 Januari 2024 sebanyak 35 orang yang duduk dikelas 11. Hal ini didasari oleh kebutuhan *knowledge* mengenai Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes yang masih sangat

Cite this article as :

Mahmudah, N. ., Faidah, Y. A. ., & Utami , E. U. S.(2025) . Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i1.334>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

diperlukan. Oleh karenanya adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu menjadi bekal bagi siswa-siswi dalam memahami beberapa dasar kuntansi keuangan desa sesuai dengan standar dan regulasi yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode cerama, tutorial, diskusi/Tanya jawab. Adapun tahapan pelaksanaannya menggunakan metode ceramah Peserta diberikan wawasan mengenai Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes mulai dari dasar pemahaman tentang pengelolaan keuangan desa sampai dengan komponen yang ada dalam APB Desa. Sedangkan untuk Metode Diskusi/Tanya Jawab Peserta diberikan kesempatan untuk bias berdiskusi antara narasumber dengan siswa-siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes tentang Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa mulai dari Tanya jawab tentang Desa, pengelolaan keuangan desa maupun secara paraktek di lapangan dengan secara luas berdasarkan pengetahuan siswa-siswi yang aktif. Adapun beberapa agenda yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagaimana dalam tabel 1

Tabel 1. Susunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

No.	Acara	Keterangan
1.	Pembukaan Oleh MC	Panitia
2.	Sambutan Kepala Sekolah	Ibu Istiana Herawati, SS, M.Pd
3.	Sambutan Tim PKM	Ibu Erni Unggul SU, M.Si
4.	Materi Pelatihan	Ibu Nurul Mahmudah, M.Si, Ak, CA
5.	Dokumentasi	Panitia
6.	Penutup oleh MC	Panitia

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap pertama pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu adanya pemetaan mengenai rangkaian kegiatan PKM mulai dari observasi lokasi kegiatan. Tahap kedua yaitu memberikan pemahaman mengenai edukasi pentingnya pelaksanaan kegiatan PKM kepada objek PKM oleh tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Tahap ketiga yaitu memberikan materi berupa paparan dan diskusi tentang tema yang sudah di sampaikan kepada objek PKM oleh Dosen Program studi D4 Akuntansi Sektor Publik. Tahap keempat yaitu melakukan publikasi pada jurnal PKM setelah selesai pelaksanaan PKM sebagai salah satu output dari kegiatan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak- pihak yang berhubungan dengan desa. Pihak-

Cite this article as :

Mahmudah, N. ., Faidah, Y. A. ., & Utami , E. U. S.(2025) . Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i1.334>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

pihak yang menggunakan informasi keuangan desa yaitu Masyarakat Desa, Perangkat Desa, Pemerintahan Daerah, Pemerintahan Pusat. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan pedesaan. Pelaksanaan kekuasaan desa dalam lingkup desa yang didanai oleh APBDesa oleh hak-hak masyarakat adat dan kekuasaanlokal juga dapat didanai dari APBN. Haeruddin dan Arsyad (2023). atausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Keuangan desa menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 201 tentang Desa, pasal 71 ayat (1) dan (2) yaitu keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa (menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa). Rahman, Dkk (2022)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada Tanggal 16 Januari 2024 dengan dihadiri oleh 35 orang siswa-siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. Kegiatan ini dilakukan dengan memaparkan beberapa materi tentang Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa secara langsung kepada siswa-siswi. Kegiatan ini disambut positif oleh pihak sekolah, mengapa demikian? Karena pada hakekatnya para siswa-siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes sangatlah membutuhkan *knowledge* atau pemahaman mengenai tema tersebut, tidak terhenti pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pihak sekolah menginginkan adanya tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar para siswa-siswi mampu mengembangkan *knowledge* bahkan *skill* nya dibidang akuntansi khususnya. Berikut gambar 1 foto bersama peserta PKM



Gambar 1. Foto bersama peserta PKM

**Cite this article as :**

Mahmudah, N. ., Faidah, Y. A. ., & Utami , E. U. S.(2025) . Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i1.334>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Tim pengabdian kepada masyarakat berharap dengan adanya kegiatan pendampingan mengenai Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa mampu memberikan manfaat dan pemahaman yang sangat mendalam khususnya mengenai pengelolaan keuangan desa dalam hal ini APBDes. Kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak sekali siswa-siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes yang aktif dan inovatif dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan serta harapan untuk diadakannya tindak lanjut dari kegiatan ini berupa bimbingan teknis yang lebih mendalam tentang pelatihan dan praktik lebih mendalam khususnya tentang penyusunan laporan keuangan desa dengan menggunakan aplikasi teknologi yang semakin canggih. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung adapun hasil yang di peroleh dari sebanyak 35 orang siswa dan siswi ada sekitar 16 orang siswa dan siswi melakukan diskusi dan tanya jawab tentang dasar akuntansi keuangan desa, dengan melihat hal tersebut oleh karena itu diperlukan adanya tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dari pihak sekolah berharap dapat diadakan tindak lanjut dalam bentuk pengembangan teknologi dalam bentuk aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan desa, sebab hal ini sejalan dengan jurusan yang ada di Sekolah yaitu akuntansi keuangan lembaga. Berikut gambar 2 kegiatan diskusi dan tanya jawab



Gambar 2 Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

Adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat mendukung kurikulum merdeka belajar di SMA dimana kegiatan belajar mengajar yang lebih fleksibel, mulai dari segi alokasi waktu hingga materi pelajaran, tapi tetap berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk dapat mendukung Siswa-siswi SMA Negeri

Cite this article as :

Mahmudah, N. ., Faidah, Y. A. ., & Utami , E. U. S.(2025) . Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i1.334>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

1 Losari dapat mengembangkan pemahamannya mengenai dasar akuntansi keuangan desa, yang nantinya dapat diterapkan pada dunia kerja setelah lulus. Materi mengenai pemahaman dasar akuntansi keuangan desa yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan salah satu mata pelajaran yang disampaikan di sekolah dengan mata pelajaran Ekonomi. Berikut gambar 3. kegiatan foto bersama tim pengabdian kepada masyarakat dengan pihak SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes



Gambar 3. Kegiatan Foto Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pihak SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Senin-Selasa tanggal 16 Januari 2024 di SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes yang dihadiri oleh para siswa-siswi sebanyak 35 orang atau sebesar 86% peserta kegiatan PKM yang dihadiri oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes berjalan dengan lancar, dengan materi tentang Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. Beberapa peserta pengabdian kepada masyarakat memiliki antusias terhadap kegiatan tersebut, karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pertama kali dilakukan di sekolah, sehingga tingkat penyerapan materi pada kegiatan pengabdian ini mampu memahami bagaimana Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa dalam pengelolaan keuangan Desa dengan maksimal, walaupun masih ada beberapa peserta yang masih belum dapat memahami materi yang disampaikan. Bagi para siswa-siswi maupun pihak guru dengan adanya kegiatan tersebut menginginkan untuk adanya tindak lanjut dari

**Cite this article as :**

Mahmudah, N. ., Faidah, Y. A. ., & Utami , E. U. S.(2025) . Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i1.334>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

acara ini yaitu mengenai pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan desa dari sisi prakteknya sehingga mampu mempermudah dalam mengaplikasikannya di dunia kerja nanti. Adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen akuntansi sektor publik politeknik harapan bersama mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah, karena akan memberikan nilai positif bagi pihak sekolah umumnya dan khususnya bagi para siswa-siswinya serta akan menambah jejaring kerjasama antara pihak sekolah dan perguruan tinggi dalam meningkatkan Tri Dharma.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian kepada masyarakat diantaranya segenap Dosen dan Mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik, P3M Politeknik Harapan Bersama dan Segenap Pihak Dari SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Haeruddin, Sitti Hartati. Arsyad, Muhammad. 2023. Analisis Penerapan Pengelolaan Akuntansi Keuangan Desa di Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Mirai Management*, Volume 8 Issue 1 (2023) Pages 355 – 366, ISSN: 2598-8301 (Online).
- Marlena, Dkk. 2022. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kantor Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. *Journal of Accounting and Tax* Vol. 01 No. 02 Tahun 2022 E-ISSN: 2963-6132.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-undang Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Keuangan Negara dan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Rahman, Firdaus Abdul. Oktaviani, Rona Naula. Wahyuningsih, Eny. Hidayat. 2022. Pengenalan Akuntansi Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3, No. 1 Januari 2022, Hal. 101-105
- Siti Hasanah, Enung Nurhayati, Dendi Purnama, 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 4.
- Sujarweni, W. 2015. Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarti, Nyoman, dkk. 2018. Pengelolaan Keuangan Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Pacung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 8 No. 1, April 2018.

**Cite this article as :**

Mahmudah, N. ., Faidah, Y. A. ., & Utami , E. U. S.(2025) . Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i1.334>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Sululing, Siswadi, Ode, Haruni, dan Gifari Sono, Mohammad. 2018. Akuntansi Keuangan Desa. Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Jakarta, 2 Agustus 2018.